

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh penerapan standar pelaporan akuntansi sektor pemerintah dan pengawasan kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas kinerja keuangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap akuntabilitas kinerja keuangan dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja keuangan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. Hal ini bisa dilihat melalui hasil dari uji secara parsial (uji t) dengan nilai t hitung sebesar 2,597 dengan nilai signifikan sebesar 0,015 lebih kecil dari tingkat α yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintah maka semakin tinggi akuntabilitas kinerja keuangan pemerintah daerah.
2. Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan terhadap akuntabilitas kinerja keuangan dalam pengujian hipotesis mempunyai pengaruh signifikan terhadap akuntabilitas kinerja keuangan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Kupang. Hal ini bisa dilihat melalui hasil dari uji secara parsial (uji t) dengan nilai t hitung sebesar 7,048 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat α yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin

meningkatnya kualitas laporan keuangan maka semakin tinggi akuntabilitas kinerja keuangan pemerintah daerah.

3. Hasil uji secara simultan (uji f) dengan nilai F hitung sebesar 29,950 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat α yang digunakan yaitu sebesar 0,05 (5%). Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik penerapan standar akuntansi pemerintah dan kualitas laporan keuangan, maka memberikan dampak yang nyata terhadap akuntabilitas kinerja keuangan.
4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R squer sebesar 0,666. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan standar akuntansi pemerintah dan pengawasan kualitas laporan keuangan menjelaskan perubahan pada variabel akuntabilitas kinerja keuangan sebesar 66,6% sisanya sebesar 33,4% di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini.

6.2 Saran

1. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang agar lebih meningkatkan lagi kinerja dalam bekerja sehingga tujuan dari instansi tersebut dapat terlaksanakan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang sama, dengan menambahkan indikator, metode, variabel unit analisis, populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan memperkuat teori dan konsep yang telah dibangun sebelumnya, baik oleh peneliti maupun peneliti-peneliti terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Solichin. (2002). *Analisis Kebijakan, Dari Formulasi Implementasi Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arifin. (2007). *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta: Ekonisia
- Ausaid. (2001). *Intelektual Property Rights Asian Law Group dan Manajemen Efisien*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Dwiyanto, A. (2012). *Reformasi Birokrasi di Indonesia*, Edisi: Cet. Keempat. Yogyakarta: PSKK-UGM
- Fitri. (2017) Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Pengawasan Kaulitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah. *Universitas Islam Riau*
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Doponegoro.
- Hasan. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kisdarto Amosoepipto. (2005). *Menuju SDM Berdaya Dengan Kepemimpinan Efektif*
- Kumorotomo, Wahyudi. (2005). *Akuntabilitas Birokrasi Publik, Sketa Pada Masa Transisi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta
- Nugraeni. (2015). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Implikasinya Terhadap Akuntabilitas. *Jurnal Dinamika Ekonomi Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 12, No. 1 Maret 2015
- Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 *Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Permendagri Nomor 71 Tahun 2010 *Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*
- Rahma Kurnia. (2004). Laporan Kegiatan Kursus Identifikasi Dampak Lingkungan. Jogjakarta, GEGAMA.
- Riyani. (2022). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah. *Jurnal ilmiah Manajemen, Ekonomi, Akuntansi*. Vol. 6, No. 2, 2022
- Riyanto. (2018). *Statistika Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

- Salim Abbas. (2007). *Asuransi dan Manajemen Risiko*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Sartika. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Internal Terhadap Kinerja Intansi Pemerintah Daerah Kabupaten Muara Enim. *Universitas Muhammadiyah Palembang*
- Sekaran. dkk. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Edisi 6. Salemba Empat. Jakarta.
- Stephen P Robbins. Dan Mary Coulter. (2004). *Manajemen*. Edisi ketujuh, diterjemahkan oleh T. Hermaya dan Harry Slamet, Jakarta: Indeks
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (2000). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Tanggkiilisan, Hessel Nogi S. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Wina. (2019). Akuntansi Penerapan Standar Pelaporan Akuntansi Sektor Publik dan Pengawasan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Intansi Pemerintah. *Jurnal Akuntansi*